

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST CRANIOTOMY* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN PENYAPIHAN VENTILATOR DI RUANG ICU RSUD

DR. H. ABDUL MOELOEK
PROVINSI LAMPUNG

RANDI ARIASTA MUKHLISIN
Prodi Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Pendahuluan : *Craniotomy* merupakan operasi untuk membuka bagian tengkorak (tempurung kepala) dengan tujuan memperbaiki dan mengetahui kerusakan yang ada di otak. Pembedahan tersebut bertujuan memperbaiki dan mengetahui kerusakan yang ada di otak dengan cara membuka tengkorak jadi sementara waktu pasien *post* operasi *craniotomy* akan mengalami gangguan mobilisasi bahkan bisa terjadi penurunan kesadaran. Untuk mengurangi atau meminimalisir komplikasi yang terjadi akibat pembedahan pasien *post* operasi *craniotomy* memerlukan perawatan yang intensif. Maka dari itu pasien dengan *post op craniotomy* harus di rawat di ruangan *Intensive Care Unit* (ICU). Intervensi keperawatan penyapihan ventilator Mekanik dilakukan agar klien mampu beradaptasi dengan pengurangan bantuan ventilator mekanik yang dapat menghambat dan memperlama proses penyapihan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain asuhan keperawatan tunggal dengan sampel penelitian adalah pasien *post craniotomy* yang terpasang ventilator dan di rawat di ruang ICU. **Hasil :** setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa pengaturan ventilasi mekanik, didapatkan kegagalan weaning ventilator Ny.M adalah mode masih Volum control, Hr meningkat, dan Po₂ turun jika mode diturunkan. Faktor yang menyebabkan hasil dari intervensi tersebut tidak maksimal yaitu karena durasi intervensi yang singkat dan arena faktor usia pada pasien. **Kesimpulan :** Diagnosis yang ditemukan gangguan penyapihan ventilator berhubungan dengan kelemahan otot pernafasan. Intervensi adalah pengaturan ventilasi mekanik dapat beradaptasi dengan pengurangan bantuan ventilator mekanik yang dapat menghambat dan memperlama proses penyapihan pada klien *post craniotomy* yang terpasang ventilator. Durasi dan frekuensi intervensi, serta faktor demografi perlu diperhatikan agar intervensi yang diberikan dapat menghasilkan perbaikan yang optimal.

Kata Kunci : *Pengaturan ventilasi mekanik*, penyapihan ventilator, rehabilitasi *post craniotomy*

ABSTRACT

*NURSING CARE OF POST CRANIOTOMY PATIENTS WITH
INTERFERENCED NURSING PROBLEMS WEANING
OF VENTILATORS IN THE ICURSUD
DR. H. ABDUL MOELOEK
LAMPUNG PROVINCE*

*RANDI ARIASTA MUKHLISIN
Major of Nursing
Health Polytechnic of Tanjungkarang*

Introduction : Craniotomy is an operation to open part of the skull (cranium) with the aim of repairing and knowing the damage in the brain. The aim of this surgery is to repair and find out the damage in the brain by opening the skull so that temporarily post craniotomy patients will experience impaired mobility and even a decrease in consciousness. To reduce or minimize complications that occur as a result of surgery, post-operative craniotomy patients require intensive care. Therefore, patients with post op craniotomy must be treated in the Intensive Care Unit (ICU). Mechanical ventilator weaning nursing interventions are carried out so that clients are able to adapt to reduced mechanical ventilator assistance which can hinder and prolong the weaning process. **Methods:** This study used a single nursing care design with a sample of post-craniotomy patients who were exposed to ventilators and treated in the ICU. **Results :** after nursing interventions were carried out in the form of mechanical ventilation arrangements, it was found that Mrs.M's weaning ventilator failure was still in volume control mode, Hr increased, and Po2 fell if the mode was lowered. Factors that caused the results of the intervention were not optimal, namely due to the short duration of the intervention and the age factor in the patient. **Conclusion :** The diagnosis found to be impaired ventilator weaning associated with respiratory muscle weakness. Intervention is a mechanical ventilation arrangement that can adapt to reducing mechanical ventilator assistance which can hamper and prolong the weaning process in post craniotomy clients who are attached to a ventilator. The duration and frequency of interventions, as well as demographic factors need to be considered so that the interventions given can produce optimal improvements.

Keywords : Mechanical ventilation settings, ventilator weaning, post craniotomy rehabilitation